

ABSTRAK

Uni Eropa mengeluarkan kebijakan *Renewable Energy Directive II* (RED II) untuk mengurangi penggunaan CPO (*Crude Palm Oil*) Indonesia sebagai bahan bakar energi terbarukan dikarenakan CPO dianggap sebagai salah satu penyebab kerusakan di muka bumi. Indonesia menyikapi kebijakan tersebut dengan menggunakan pendekatan diplomasi komersial agar produk kelapa sawit Indonesia tetap bisa beredar di pasar Eropa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya serta dampak diplomasi komersial Indonesia terhadap Uni Eropa terkait adanya pelarangan penggunaan CPO di Eropa. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data sekunder berupa studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya dengan adanya kebijakan RED II berdampak terhadap penurunan jumlah ekspor CPO Indonesia ke Uni Eropa dan membuat Indonesia melakukan diplomasi komersial serta mencari pasar baru ke berbagai negara di dunia untuk keberlangsungan industri CPO Indonesia.

Kata Kunci : Diplomasi Komersial, CPO, Indonesia, Uni Eropa